

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

##### **A. OBYEK PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan diambil dari data perusahaan. Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) selama periode 2014 – 2016. Alasan dipilihnya industri manufaktur karena perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sebagian besar adalah industri manufaktur.

##### **B. DESAIN PENELITIAN**

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 148-151), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah di buat dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan pada data keuangan perusahaan sampel, dan informasi yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**A.**

**B.**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**





3. Berdasarkan pengendalian variable-variable oleh peneliti  
Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex ost facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau atau melaporkan apa yang sudah terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada.
4. Berdasarkan tujuan penelitian  
Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan adakah pengaruh dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Berdasarkan dimensi waktu  
Penelitian ini menggunakan studi *time series* dan *cross sectional*, dimana data yang digunakan merupakan data dari tahun 2014 – 2016 dan data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasaan  
Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji stastik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian  
Penelitian ini termasuk dalam kategori sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian ini, yaitu perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**C. VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi diukur dengan menggunakan ukuran akrual berdasarkan Givoly dan Hayn. Proksi konservatisme yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn, yaitu besaran akrual, apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif, dan sebaliknya. Konservatisme akrual dihitung dengan menggunakan persamaan berikut :

$$KA = \frac{(NI - CFO)}{RTA} \times (-1)$$

Keterangan:

KA	: Tingkat konservatisme akuntansi
NI	: Laba sebelum <i>extraordinary items</i>
CFO	: Arus kas dari kegiatan operasional
RTA	: Rata-rata total aktiva

Perhitungan konservatisme dalam penelitian ini ingin menguji tingkat konservatisme perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2016. Data-data yang terdapat dalam persamaan KA diambil dari laporan keuangan perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan manajemen laba. Seluruh informasi mengenai dewan komisaris dan komite audit diambil dari laporan tahunan perusahaan. Penjelasananya adalah sebagai berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Independensi Dewan Komisaris
- Indendensi dewan komisaris dihitung dengan membagi jumlah komisaris independen dengan total keseluruhan dewan komisaris dalam perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$IDK = \frac{JML\ KOM\_IND}{JML\ ALL\ DEKOM}$$

Keterangan :

IDK : Independensi dewan komisaris

JML KOM\_IND : Jumlah komisaris independen perusahaan i pada periode t

JML ALL DEKOM : Jumlah seluruh dewan komisaris perusahaan i pada periode t

- b. Ukuran Dewan Komisaris
- Ukuran dewan komisaris merupakan total keseluruhan dewan komisaris dalam perusahaan, termasuk komisaris independen yang dirumuskan sebagai berikut :

$$UDK = JML\ ALL\ DEKOM$$

Keterangan :

UDK : Ukuran dewan komisaris

JML ALL DEKOM : Total keseluruhan dewan komisaris perusahaan i pada periode t

- c. Frekuensi Rapat Komite Audit
- Frekuensi rapat komite audit merupakan jumlah rapat yang dilakukan oleh komite audit selama satu tahun yang dirumuskan sebagai berikut :

$$FRKA = JML\ RAPAT\ KOM\_AU$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FRKA : Frekuensi rapat komite audit

JML RAPAT KOM\_AU : Jumlah rapat komite audit perusahaan i pada periode t

d. Manajemen Laba

Manajemen laba diukur melalui akrual diskresioner, pengukuran akrual diskresioner dilakukan dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow *et al.* (1995). Model ini menggunakan akrual total (TACC) yang diklasifikasi menjadi komponen akrual diskresioner (DACC) dan akrual nondiskresioner (NDACC) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TACC_{it} = NDACC_{it} + DACC_{it}$$

Keterangan:

TACC<sub>it</sub> : Total akrual perusahaan i pada periode t

NDACC<sub>it</sub> : Nilai *nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode t

DACC<sub>it</sub> : Nilai *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

(1) Langkah pertama dalam mengukur akrual diskresioner adalah menghitung TA yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TACC<sub>it</sub> : Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI<sub>it</sub> : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO<sub>it</sub> : Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya menghitung estimasi akrual diskresioner dengan menggunakan model Jones (1991) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TACC_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 [(\Delta REV_{it}) / A_{it-1}] + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  : Akrual total dalam perioda t

$A_{it-1}$  : Total aktiva pada perioda t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan penjualan bersih dalam perioda t

$PPE_{it}$  : *Property, Plan and Equipment* pada perioda t

$\varepsilon$  : *error term*

(2) Pada penelitian ini, untuk menentukan nilai akrual non diskresioner (NDACC) menggunakan model Jones modifikasian dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 [(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{it-1}] + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

Keterangan:

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang bersih dalam perioda t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  : *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi

persamaan selanjutnya DACC dapat dihitung sebagai berikut :

$$DACC_{it} = TACC_{it} / A_{it-1} - NDACC_{it}$$

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel independen yang dapat memengaruhi variabel dependen tetapi bukan merupakan variabel utama yang ingin diuji.

Melainkan penggunaan variabel kontrol, bias yang berasal dari faktor-faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut dapat dihindari sehingga hasil penelitian dapat lebih diandalkan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol dari beberapa karakteristik spesifik perusahaan yaitu *leverage* dan *sales growth* yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. *Leverage*

*Leverage* merupakan salah satu indikator keuangan yang dapat digunakan untuk melihat tingkat utang perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori hutang ekstrim yang berarti perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut (Fahmi, 2014:75) (dalam Arrazzaq, 2017). Pada penelitian ini, tingkat *leverage* perusahaan dihitung dengan membagi utang jangka panjang (*long-term debt*) dengan rata-rata total aset perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$LEV = \frac{LTD}{RTA}$$

Keterangan :

LEV : leverage perusahaan i pada periode t

LTD : utang jangka panjang perusahaan i pada periode t

RTA : rata-rata total asset perusahaan i pada periode t

b. *Sales Growth*

Penjualan merupakan kegiatan operasi utama sebuah perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Menurut Kotler dan Amstrong (1997) (dalam Padmawati dan Fachrurrozie, 2015) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan akan mempengaruhi tingkat akrual pada perusahaan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persediaan, piutang, dan pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga akan mempengaruhi konservatisme pasar (Ahmed dan Duellman, 2007) (dalam Padmawati dan Fachrurrozie, 2015). Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan penjualan (*sales growth*) :

$$SG = \frac{SALES (t) - SALES (t - 1)}{SALES (t - 1)}$$

Keterangan :

SG	: sales growth perusahaan i pada periode t
SALES (t)	: total penjualan perusahaan i pada periode t
SALES (t-1)	: total penjualan perusahaan i pada periode t-1

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D.

#### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, berdasarkan cara perolehannya, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa bilangan atau angka yang dapat diperhitungkan secara matematis maupun secara statistik. Data yang digunakan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diaudit yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk memperoleh data terkait variabel yang diteliti.

### E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* selama periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak di *delisting* dan *relisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi selama periode penelitian.
5. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah (IDR) dalam laporan keuangannya.
6. Perusahaan manufaktur yang menyediakan seluruh data dan informasi yang lengkap untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan selama periode penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Kriteria Pengambilan Sampel	Total
Perusahaan manufaktur sesuai klasifikasi ICMD yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	160
Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit per 31 des tahun 2014-2016	160
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode penelitian 2014-2016	(9)
Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode penelitian 2014-2016	(53)
Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dengan mata uang asing selama 2014-2016	(20)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian 2014-2016	(10)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	68
Jumlah perusahaan periode 2014-2016	204

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah suatu data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan koefisien, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Metode regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel pada model penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan variabel dependennya bukan variabel nominal. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data, yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0.

### 1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien bertujuan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka perlu diadakan uji kesamaan koefisien. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan intersep, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun diteliti secara *sectional*. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Tidak dapat dilakukan *pooling* data

$H_a$  : Dapat dilakukan *pooling* data

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai  $Sig > 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , yang berarti dapat dilakukan *pooling* data.
- 2) Jika nilai  $Sig < 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling* data.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis untuk data yang terukur secara nominal berbeda dengan analisis untuk data yang terukur secara rasio. Variabel yang terukur yang terukur secara rasio menggunakan teknik analisis nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan metode regresi linear berganda, uji asumsi klasik harus dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan kualitas data. Agar persyaratan kualitas data tidak menyimpang, data harus terdistribusi secara normal serta tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut diuraikan uji asumsi klasik yang sering digunakan:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residualnya mengikuti distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam menguji normalitas data. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut :

- 3) Jika *Asymp Sig* (two tailed)  $> 0,05$ , maka data memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika *Asymp Sig* (two tailed)  $< 0,05$ , maka data memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena dapat mengganggu hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016:103). Multikolinearitas dapat dilihat dari TOL (*Tolerance Value*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, artinya hubungan antar variabel independen masih dapat diterima atau ditoleransi.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Dalam penelitian ini mendeteksi autokorelasi dengan *Run Test*, dimana *run test* merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika *Asymp Sig (two tailed)* > 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika *Asymp Sig (two tailed)* < 0,05, maka terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. *Variance* yang bersifat tetap disebut homoskedastis, akan tetapi jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika heteroskedastisitas tidak terjadi atau dengan kata lain seharusnya homoskedastis (Ghozali, 2016:134). Dalam penelitian ini mendeteksi terjadinya atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut :



- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan uji statistika t. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 IDK_{i,t} + \beta_2 UDK_{i,t} + \beta_3 FRKA_{i,t} + \beta_4 LnEM_{i,t} + \beta_5 Lev_{i,t} + \beta_6 SG_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$KA_{i,t}$  : Tingkat koservatisme perusahaan (i) pada periode (t) dengan menggunakan pengukuran akrual

$IDK_{i,t}$  : Proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris perusahaan (i) pada periode (t)

$UDK_{i,t}$  : Jumlah total dewan komisaris, termasuk komisaris independen perusahaan (i) pada periode (t)

$FRKA_{i,t}$  : Jumlah aktual rapat komite audit perusahaan (i) selama periode (t)

$LnEM_{i,t}$  : Tingkat manajemen laba perusahaan (i) selama periode (t)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$Lev_{i,t}$  : Tingkat hutang perusahaan (i) pada periode (t)

$SG_{i,t}$  : Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan (i) pada periode (t)

#### a. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ).

Hipotesis untuk uji F dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya, semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ atau minimal ada satu } \beta \neq 0$$

Artinya, minimal ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* uji F  $\alpha < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Sig.* uji F  $\alpha > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



## b. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau hubungan masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen pada hasil regresi linear dengan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ). Model hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya, semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ atau minimal ada satu } \beta \neq 0$$

Artinya, minimal ada satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Independensi dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

- 2) Ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 \neq 0$$

- 3) Frekuensi rapat komite audit terhadap konservatisme akuntansi

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 \neq 0$$

- 4) Manajemen laba terhadap konservatisme akuntansi

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* uji t <  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Sig.* uji t >  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:95) menyatakan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh informasi yang terkandung dalam variabel independen dapat menjelaskan variabel dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan keseluruhan variasi dalam variabel dependen dengan baik. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan seluruh variasi dalam variabel dependen dengan baik. Dengan demikian, semakin besar nilai  $R^2$  semakin baik model penelitian yang diuji.

Namun koefisien determinasi mempunyai kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen, maksudnya  $R^2$  akan meningkat walaupun variabel independen yang dimasukkan tidak berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, para peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.